

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisa dan hasil pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan menurut persepsi seluruh responden secara rata-rata bahwa *learning organization* di kedepuyan Bidang Informasi dan Pemaduan Program telah **Diterapkan secara luas**, namun demikian apabila dilihat dari masing-masing karakteristik responden, terdapat beberapa aspek yang masih pada nilai **Diterapkan sekedarnya**, artinya hanya diterapkan pada sebagian tertentu Direktorat, kadang-kadang diterapkan kepada pegawai tertentu, bahkan pada karakteristik responden tertentu masih mempunyai persepsi **Sedikit atau kurang diterapkan**.

1. Jenis Kelamin dan *learning organization*

Persepsi dari responden laki-laki dan perempuan tidak terdapat perbedaan dalam penerapan *Learning Organization* dilihat dari aspek Dinamika Pembelajaran, Transformasi Organisasi, Pemberdayaan Manusia, Pengelolaan Pengetahuan dan Aplikasi Teknologi, kondisi ini bisa menggambarkan bahwa proses pembelajaran pegawai tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan

2. Usia dengan *learning organization*

Persepsi dari responden berdasarkan kelompok usia, tidak terdapat perbedaan dalam penerapan *Learning Organization* dilihat dari aspek Dinamika Pembelajaran, Transformasi Organisasi, Pemberdayaan Manusia, Pengelolaan Pengetahuan dan Aplikasi Teknologi kondisi ini bisa menggambarkan bahwa proses pembelajaran pegawai tidak membedakan usia.

3. Masa Kerja dengan *learning organization*

Persepsi dari responden berdasarkan kelompok masa kerja tidak terdapat perbedaan dalam penerapan *learning organization* dilihat dari aspek Dinamika Pembelajaran, Transformasi Organisasi, Pemberdayaan Manusia, Pengelolaan Pengetahuan dan Aplikasi Teknologi, kondisi ini bisa

menggambarkan bahwa proses pembelajaran pegawai tidak membedakan masa kerja pegawai .

4. Jabatan dengan *learning organization*

Persepsi Kelompok Eselon I melalui aspek Dinamika Pembelajaran ternyata jauh berbeda dengan persepsi Kelompok Staf, demikian juga melalui Aspek Transformasi Organisasi, Aspek Pemberdayaan Manusia, Aspek Pengelolaan Pengetahuan, Aspek Aplikasi, kelompok Eselon I memiliki skor tertinggi artinya mereka sudah merasakan bahwa organisasi sudah menerapkan *learning Organization* secara luas, sedangkan persepsi kelompok staf, penerapan *learning organization* masih diterapkan sekedarnya sedangkan melalui Aspek Transformasi Organisasi tidak terdapat perbedaan persepsi pada penerapannya antara berbagai kelompok responden.

5. Pendidikan Formal Terakhir dengan *learning organization*

Persepsi responden yang didasarkan pada kelompok Pendidikan Formal Terakhir, untuk penerapan *learning Organization* melalui aspek Dinamika Pembelajaran, Aspek Transformasi Organisasi; Aspek Pemberdayaan Manusia, Aspek Pengelolaan Pengetahuan, Aspek Pengelolaan Pengetahuan , terdapat perbedaan persepsi untuk masing-masing kelompok. Skor tertinggi dimiliki oleh Kelompok Sarjana S3 dan Sederajat, sedangkan yang terendah dimiliki oleh Kelompok SMA dan Sederajat.

Dari hasil penelitian terdapat kenaikan status pendidikan dari pendidikan awal masuk BKKBN baik SMA dan sederajat, D III dan sederajat, maupun S1 dan sederajat, menjadi pendidikan formal yang lebih tinggi pada waktu penelitian dilakukan, sehingga bisa disimpulkan bahwa kedeputian Bidang Informasi Keluarga dan Pemaduan Kebijakan Program sudah memberikan kesempatan belajar kepada para pegawai untuk meningkatkan pendidikan formalnya.

6. Pendidikan Awal masuk BKKBN dengan *learning organization*

Persepsi responden yang didasarkan pada kelompok Pendidikan Awal Masuk BKKBN, untuk penerapan *learning Organization* melalui aspek Dinamika Pembelajaran, Aspek Transformasi Organisasi; Aspek

Pemberdayaan Manusia, Aspek Pengelolaan Pengetahuan, Aspek Pengelolaan Pengetahuan , terdapat perbedaan persepsi untuk masing-masing kelompok. Skor tertinggi dimiliki oleh Kelompok Sarjana S3 dan Sederajat, sedangkan yang terendah dimiliki oleh Kelompok SMA dan Sederajat

Dari rangkuman analisis tersebut terlihat bahwa faktor yang memberikan pengaruh terhadap pemahaman penerapan *learning organization* adalah Pendidikan Awal, Pendidikan Akhir, dan Jabatan.

Dapat juga disimpulkan dari tabel-tabel dan pembahasan sebelumnya, terlihat bahwa penerapan Secara Penuh dan Secara Luas dalam Learning Organization, dari sisi jabatan sangat didominasi oleh mereka yang telah mencapai Posisi Eselon I dan II. Sementara jika dilihat dari sisi pendidikan, penerapan yang Penuh dan Luas, didominasi oleh mereka yang memiliki pendidikan akhir S2 dan S3. Sedangkan jika dilihat dari karakteristik pendidikan awal, tidak terdapat dominasi yang besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang penerapan *learning organization* juga sangat didukung oleh faktor pendidikan selama proses karir berlangsung

B. SARAN

Dari hasil pembahasan dan analisis pada Bab-bab tersebut diatas, yang menggambarkan secara umum bahwa Penerapan *Learning Organization* sudah ada pada nilai **Diterapkan secara luas**, namun terlihat bahwa penerapan *learning organization* Secara Penuh dan Secara Luas sangat didominasi oleh mereka yang telah mencapai Posisi Eselon I dan II, serta didominasi oleh mereka yang memiliki pendidikan akhir S2 dan S3, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam aspek Dinamika Pembelajaran, peningkatan motivasi belajar kepada kelompok yang berpendidikan akhir SMA, DIII dan S1 dengan memberikan kesempatan tugas belajar, mengikuti diskusi informal, studi banding, menyediaka media-media belajar, diskusi kelompok serta melalui intra maupu internet
2. Dalam aspek Transformasi organisasi, peningkatan pemahaman para pegawai kelompok jabatan Eselon III, IV dan staf bahwa penerapan *learning*

organization dapat mendukung pencapaian visi misi organisasi ; memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mutasi ke bidang lain, karena terlihat bahwa penerapan *learning organization* juga sangat didukung oleh faktor karir; berusaha merampingkan struktur organisasi dengan sedikit jabatan untuk memaksimalkan proses komunikasi.

3. Dalam aspek Pemberdayaan Manusia, Pejabat Eselon I dan II memberikan kesempatan kepada pegawai kelompok di bawahnya untuk mengutarakan berbagai pendapat dalam diskusi pembelajaran kelompok melalui mekanisme yang ada dalam pedoman Pengembangan Organisasi Pembelajaran di lingkungan BKKBN, yaitu antara lain mengikutsertakan secara aktif kepada pegawai di bawahnya dalam setiap forum pembelajaran yaitu melalui Rapat Komponen, Rapat kedeputian, menghargai hasil inovasi pegawai, memberikan kesempatan untuk mengikutsertakan mitra kerja, LSM, sektor pemerintah lainnya dalam berpartisipasi dalam pelaksanaan Program Keluarga Berencana Nasional
4. Dalam Aspek Pengelolaan Pengetahuan, memberikan kesempatan untuk studi banding dan menghadiri konferensi kepada kelompok jabatan Eselon III, IV dan Staf, mengundang para pakar, praktisi, akademisi untuk memberikan orientasi kepada kelompok ini.
5. Dalam aspek transformasi teknologi, meningkatkan pemanfaatan Teknologi Informasi melalui sistem yang sudah ada di BKKBN, mengembangkan perpustakaan melalui sistem on line dengan pusat-pusat informasi lainnya baik dalam dan luar negeri .
6. Kepada mereka yang berpendidikan awal SMA dan D III lebih diberikan kesempatan untuk meningkatkan pendidikan formalnya, karena terlihat pada tabel 4.14, yang berpendidikan awal SMA dan D III dan tidak melanjutkan pendidikan formalnya tidak ada peluang untuk menduduki jabatan Eselon III ke atas.